

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، (3 kali) . اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا ، (3 kali)

"Tidak ada tuhan kecuali Allah (3 kali). Allah Mahaagung lagi Mahabesar (3 kali)."

Doa di atas dibaca dalam solat lail. 4

## Kumpulan DOA DAN ZIKIR KETIKA SOLAT

Diambil dari  
Hadis-hadis Sahih

[www.RasulDahri.com](http://www.RasulDahri.com)

وَجِهَتْ وَجْهِي لِلذِّي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا [مُسْلِمًا] وَمَا أَنَا  
مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ  
أَنْتَ لِلْمَلِكِ ، لِإِلَهِ الْإِنْتِ [سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ] أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا  
عَبْدُكَ ، ظَلَمْتُ نَفْسِي ، وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي ، فَاعْفُرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا  
إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ . وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ  
لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ ، وَاصْرِفْ عَنِّي سَمًّا لَا يَصْرِفُ عَنِّي  
سَمًّا إِلَّا أَنْتَ لَيْسَ لَكَ سَعْدِيكَ وَسَعْدِيكَ ، وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ . وَالشَّرُّ  
لَيْسَ إِلَيْكَ . [وَالْمَهْدِيُّ مَنْ هَدَيْتَ] . أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ [الْأَمَجَّاءُ وَالْمَجَّاءُ]  
مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ] . تَبَارَكَ وَتَعَالَى اسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ .

\*Aku hadapkan wajahku kepada Tuhan Pencipta seluruh langit dan bumi dengan penuh kepasrahan dan aku bukanlah termasuk orang-orang musyrik. Solatku, ibadahku, hidupku dan matiku semata-mata untuk Allah, Tuhan alam semesta, tiada sesuatu pun yang menyekutui-Nya. Demikianlah aku diperintahkan dan aku termasuk orang yang pertama-tama menjadi Muslim. Ya Allah! Engkaulah Penguasa, tiada tuhan selain Engkau semata-mata. Engkau Maha Suci dan Maha Terpuji, Engkaulah Tuhanku dan aku hamba-Mu. Aku telah menganiaya diriku dan aku mengaku dosa-dosaku. Oleh itu ampunilah semua dosaku. Sesungguhnya hanya Engkaulah yang berhak mengampuni semua dosa. berilah aku petunjuk kepada akhlak yang paling mulia kerana hanya Engkaulah yang dapat menjauhkan diriku dari akhlak yang buruk. Aku jawab seruan-Mu dan aku mohon pertolongan-Mu segala kebaikan di tangan-Mu, sedang segala keburukan tidak datang dari-Mu. (hanya yang terpuji adalah orang yang Engkau beri petunjuk. Aku berada dalam kekuasaan-Mu dan aku kembali kepada-Mu. Tiada tempat memohon keselamatan dan perlindungan dari siksa-Mu kecuali hanya Engkau semata. Engkau Mahamulia dan Mahatinggi, aku mohon ampun kepada-Mu dan bertaubat kepada-Mu". 5

Dalam solat sunnah beliau sering membaca doa ini:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً  
وَأَصِيلًا .

"Allah Mahaagung lagi Mahabesar, segala puji yang begitu banyak hanya milik Allah, Mahasuci Allah pada pagi dan petang." 3x 6

Doa berikut dibaca oleh Nabi sallallahu 'alaihi wa-sallam dalam solat lail:

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ ، أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ . وَلَكَ  
الْحَمْدُ ، أَنْتَ قِيَمُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ . [وَلَكَ الْحَمْدُ ،  
أَنْتَ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ] . [وَلَكَ الْحَمْدُ ، أَنْتَ الْحَقُّ ،  
وَوَعْدُكَ حَقٌّ ، وَقَوْلُكَ حَقٌّ ، وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ ،  
وَالنَّارُ حَقٌّ ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ ، وَ مُحَمَّدٌ حَقٌّ . اللَّهُمَّ  
لَكَ أَسْلَمْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ ، وَبِكَ آمَنْتُ ، وَإِلَيْكَ أُنَبِّتُ ، وَبِكَ  
حَاصَمْتُ . وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ . [أَنْتَ رُبُّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ] فَاعْفُرْ لِي  
مَا قَدَّمْتُ ، وَمَا أَخَّرْتُ ، وَمَا أَسْرَرْتُ ، وَمَا أَعْلَنْتُ ، [وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ  
مِنِّي] أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ ، [أَنْتَ إِلَهِي] . لِإِلَهِ إِلَّا أَنْتَ ، وَلَا حَوْلَ  
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ] .

"Ya Allah, segala puji milik-Mu. Engkaulah cahaya seluruh langit dan bumi serta segenap makhluk yang ada padanya. Segala puji milik-Mu. Engkaulah Pemelihara seluruh langit dan bumi serta segenap makhluk yang ada padanya. [Segala puji milik-Mu. Engkaulah Penguasa segenap langit dan bumi serta segenap makhluk yang ada padanya]. Segala puji milik-Mu, Engkaulah Yang Mahabener, janji-Mu mahabener, firman-Mu mahabener, pertemuan dengan-Mu mahabener, adanya surga mahabener, adanya

## DOA IFTITAH

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ  
وَالْمَغْرِبِ ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ ، كَمَا يُنَقِّي الثَّوْبُ  
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ ، اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْثَلْجِ  
وَالْمَاءِ وَالْبَرْدِ .

"Ya Allah, jauhkan antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan salju, air dingin dan air embun". 1

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ وَلَا إِلَهَ  
غَيْرُكَ .

Maha Suci Engkau ya Allah, aku memujiMu, Maha Berkah akan nama-Mu, Maha Tinggi kekayaan dan kebesaranMu, tiada ilah yang berhak disembah selain Engkau.. 2

Beliau bersabda: "Kalimat yang paling Allah cintai untuk diucapkan oleh hamba-Nya ialah: 'Mahasuci Engkau, ya Allah....'" [3]

Dalam solat lail, seperti doa di atas tetapi dengan tambahan kalimat:

1 HR. Bukhari dan Muslim.  
2 HR. Abu Daud dan Hakim, Sahih Timizi dan Sahih Ibnu Majah dan disetujui Zahabi-Al-Ihwa'.  
3 HR. Ibnu Mandah. Nasai, Ibnu Katsir.

4 HR. Abu Daud dan Thahawi dengan sanad hasan.  
5 Lihat Sifat Solat Nabi. Hlm. 110. al-Albani.  
6 HR. Muslim, Abu Awanah, Ahmad, Abu Nu'aim, dalam solat sunnah. Allah berfirman: "Aku menyenanginya, Aku bukakan semua pintu langit kerana doa ini."

## DOA KETIKA RUKUK

neraka mahabener, adanya kiamat mababener, adanya para nabi mahabener, dan adanya Muhammad sallallahu 'alaihi wa-sallam (sebagai rasul-Mu) mahabener. Ya Allah, hanya kepada-Mu aku berserah din dan benawakal. Hanya kepada-Mu aku beriman. Hanya kepada-Mu aku bertaubat. Hanya kepada-Mu aku mengadu, dan hanya kepada-Mu aku memohon keputusan. [Engkaulah Tuhan kami dan Engkaulah tempat kembali. Oleh kerana itu, ampunilah dosa-dosaku yang lalu dan yang akan datang, yang aku lakukan secara sembunyi-sembunyi atau terang-terangan]. [Hanya Engkaulah yang lebih tahu daripada aku], Engkaulah yang terdahulu dan Engkaulah yang terakhir. [Engkaulah Tuhanku], tiada tuhan kecuali Engkau [dan tiada daya atau kekuatan kecuali hanya dengan pertolongan-Mu].” 7

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ، فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ،  
عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ،  
إِهْدِنِي لِأَلْحَقِّ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ، إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى  
صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ .

"Ya Allah, Tuhan Malaikat jibril, Mikail, dan Israfil, Tuhan Pencipta segenap langit dan bumi, Tuhan Yang Maha Mengetahui semua yang ghaib dan yang nyata. Engkaulah yang akan menghakimi para hamba-Mu mengenai apa saja yang mereka perselisihkan. Dengan izin-Mu berilah aku petunjuk memilih kebenaran dari apa yang mereka perselisihkan. Engkaulah yang memberi petunjuk siapa yang Engkau kehendaki ke jalan yang lurus." 8

Terkadang beliau membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ (10 kali)      الْحَمْدُ لِلَّهِ (10 kali)      سُبْحَانَ اللَّهِ (10 kali)  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (10 kali)      أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (10 kali)

"Allah Mahabesar (10 kali), segala puji milik Allah (10 kali), Mahasuci Allah (10 kali), tidak ada tuhan kecuali Allah (10 kali), aku mohon ampun kepada Allah (10 kali)."

dan dilanjutkan:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي [وَعَافِنِي] . يَقُولُ :  
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الضَّيْقِ يَوْمَ الْحِسَابِ . (10 kali)

"Ya Allah, ampunilah aku, berilah aku petunjuk, berilah aku rizki, dan [berilah aku keselamatan]" (10 kali) dan dilanjutkan: "Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari penderitaan pada hari menghadapi perhitungan amal di akhirat" (10 kali). 9

اللَّهُ أَكْبَرُ (3 kali)      ذُو الْمَلَكُوتِ وَالْجَبْرُوتِ وَالْكَبْرِيَاءِ وَالْعِظَمَةِ  
"Allah Mahabesar [3 kali], Tuhan Pemilik seluruh kekuasaan, Pemilik segala kekuasaan, Pemilik semua kebesaran, dan Pemilik semua keagungan." 10

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مَبَارَكًا فِيهِ .

"Segala puji milik Allah dengan pujian yang sangat banyak, baik, dan penuh berkah."  
Doa ini dibaca seorang sahabat lain lagi, lalu Nabi bersabda: "Aku melihat 12 orang malaikat berebut mencatat doa ini untuk menyampaikannya kepada Allah." 11

### MEMBACA TA'AWWUZ DAN BASMALAH

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

"Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk". 12

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمَزٍ وَنَفْخٍ وَنَفْسِهِ

"Aku berlindung kepada Allah dari setan yang (terkutuk, dari semburannya (yang menyebabkan gila), dari kesombongannya dan dari hembusan (yang menyebabkan kerusakan akhlak)". 13

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمَزٍ وَنَفْخٍ وَنَفْسِهِ

"Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui dari setan terkutuk dari semburannya, dari kesombongannya dan dari hembusannya". 14

## DOA KETIKA RUKUK

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ

"Mahasuci Tuhanku Yang Maha Agung". 3 kali 15

Terkadang bacaan di atas ini diulang-ulang sehingga lebih tiga kali. 16 Pemah juga bacaan ini diulang berkali-kali dalam solat lail (solat malam) sehingga lama rukuknya hampir sama dengan berdirinya, pada hal beliau membaca tiga surah yang panjang, yaitu al-Baqarah, An-Nisa dan Ali Imran dengan diselangi doa-doa dan istighfar. 17

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ .

"Mahasuci Tuhanku lagi Maha Agung dan segala puji bagi-Nya" 3 kali 18

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

"Mahasuci lagi Maha Kudus Tuhan semua malaikat dan roh". 19

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

"Maha Suci Engkau, ya Allah!, dan dengan pujiMu. Ya Allah! Ampuni dosaku." 20

Apabila solat malam, beliau membaca zikir seperti berikut:

سُبْحَانَ ذِي الْجَبْرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ، وَالْكَبْرِيَاءِ وَالْعِظَمَةِ .

"Mahasuci Tuhan yang memiliki keperkasaan, segala kekuasaan, kebesaran dan keagungan". 21

اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ أَمِنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، [أَنْتَ رَبِّي]، خَشَعْتُ لَكَ  
سَمْعِي وَبَصَرِي، وَجَنِي وَعَظْمِي (وَفِي رِوَايَةٍ : وَعِظْمِي) وَعَصْبِي،  
[وَمَا اسْتَقَلْتُ بِهِ قَدْرِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ].

"Ya Allah! Hanya kepada-Mu aku rukuk, hanya kepada-Mu aku beriman, dan hanya kepada-Mu aku berserah diri Engkau Tuhanku. Pendengaranku, penglihatanku, akalku, tulang-belulangku dan urat-uratku tunduk kepada-Mu, Semua langkah semata-mata untuk Allah, tuhan seru sekalian alam". 22

اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ أَمِنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ،  
أَنْتَ رَبِّي، خَشَعْتُ سَمْعِي وَبَصَرِي وَدَمِي وَلَحْيِي وَعَظْمِي وَعَصْبِي لِلَّهِ  
رَبِّ الْعَالَمِينَ .

"Ya Allah! Hanya kepada-Mu aku rukuk, hanya kepada-Mu aku beriman, hanya kepada-Mu aku berserah diri dan bertawakkal. Engkau Tuhanku, pendengaranku, penglihatanku, darahku, dagingku, tulangku, uratku, semuanya tunduk hanya kepada Allah, tuhan seru sekalian alam". 23

## DOA KETIKA IKTIDAL

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ .

"Allah mendengar orang yang memujinya" 24

Lalu mengucapkan doa ketika berdiri, iaitu:

رَبَّنَا وَكَ الْحَمْدُ      رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ

"Wahai Tuhan kami! [dan] Segala puji hanya untuk-Mu". 25

اللَّهُمَّ ... رَبَّنَا وَكَ الْحَمْدُ

"Allaahumma... " 26

Sesudah membaca rabbanaa lakal hamd beliau menambah dengan doa berikut:

- 15 HR. Ahmad, Abu Daud, Ibn Majah, Daruqutni, Tahawi, Al-Bazzar, Ibnu Khuzaimah dan Tabrani. Sahih Timizi
- 16 Lihat: Sifat Solat Nabi, al-Albani.
- 17 Lihat: Sifat Solat Nabi, al-Albani.
- 18 HR. Abu Daud, Daruqutni, Ahmad, Tabarani dan Baihaqi. Menurut al-Albani sahih.
- 19 HR. Muslim, Abu Daud dan Abu Awanah.
- 20 HR. Bukhari dan Muslim.
- 21 HR. Abu Daud dan Nasa'i dengan sanad sahih.
- 22 HR. Muslim, Abu Awanah, Tahawi dan Daruqutni.
- 23 HR. Nasa'i dengan sanad sahih.
- 24 HR. Bukhari & Fathul Baari dan Muslim.
- 25 HR. Bukhari dan Muslim. Lihat: Kaiiyah Salatun Nabi. Hlm. 36. Ibn Baz.
- 26 HR. Bukhari dan Ahmad.

- 7 HR. Bukhari, Muslim, Abu Awanah, Abu Daud, Ibnu Nashr, dan Darimi.
- 8 HR. Muslim dan Abu Awanah.
- 9 HR. Ahmad, Ibnu Syaibah, Abu Daud, dan Thabarani
- 10 HR. Thayalisi dan Abu Daud dengan sanad sahih.
- 11 HR. Muslim dan Abu Awanah.
- 12 HR. Riwayat Abu Daud, Ibn Majah, Daruqutni dan Hakim.
- 13 HR. Abu Daud, Ibn Majah, Daruqutni dan Hakim dan disahkan oleh Hakim, Ibnu Hibban dan Az-Zahabi.
- 14 HR. Abu Daud dan Timizi Sanad hasan. Ahmad dalam "Masail Ibnu Hani.

yang dahulu atau yang akan datang, baik yang terang-terang atau yang tersembunyi". 38

سُبْحَانَ ذِي الْجَبْرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ .

"Mahasuci Tuhan Yang Maha perkasa dan memiliki segala kekuasaan, kebesaran dan keagungan". 39

سَجْدَكَ سَوَادِي وَخِيَالِي، وَأَمِنْ بَكَ فَوَادِي، أَبُوهُ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، هُدْيِي يَدِي وَمَلَجْنِيْتُ عَلَى نَفْسِي .

"Bersujud kepada-Mu fikiranku dan angan-anganku, beriman kepada-Mu hatiku. Aku mengharapnikat-Mu kepadaku. Inilah kedua tanganku dan aku datang menyerahkan diriku dengan semua kesalahanku". 40

اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ، وَبِكَ أَمِنْتُ، وَلَكَ أَسَلْتُ [وَأَنْتَ رَبِّي]، سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَمَبْرُورُهُ [فَأَحْسَنَ صَوْرَهُ] وَشَقَى سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ [فَأَشَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ].

"Wahai Tuhan! Hanya kepada-Mu aku bersujud, hanya kepada-Mu aku beriman dan hanya kepadamu aku berserah diri. Engkaulah Tuhanku, wajahku berserah diri kepada Tuhan yang telah menciptakan dan membentuknya dengan bentuk yang sebaik-baiknya. Tuhan yang telah membuka pendengaran dan penglihatan. Mahamulia Allah Pencipta yang sebaik-baiknya". 41

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ [وَبِحَمْدِكَ، لِإِلَهِ الْأَنْتَ

"Mahasuci Engkau, Ya Allah segala puji bagi-Mu tiada Tuhan kecuali Engkau". 42

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ

"Ya Allah! Ampunilah aku atas segala dosa yang kulakukan secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan". 43

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَأَعُوذُ بِمَعَاذِكَ مِنْ عِقَابِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ .

"Wahai Tuhan! Dengan kerediaan-Mu aku berlindung dari kemurkaan-Mu dengan pengampunan-Mu aku berlindung dari siksa-Mu, dengan perlindungan-Mu aku berlindung dari ancaman-Mu. Aku tidak sanggup menghitung pujian terhadap-Mu sebagaimana Engkau memuji diri-Mu sendiri". 44

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، [وَفِي لِسَانِي نُورًا] وَاجْعَلْ فِي سَمْعِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي بَصَرِي نُورًا، وَاجْعَلْ مِنْ تَحْتِي نُورًا، وَاجْعَلْ مِنْ فَوْقِي نُورًا، وَعَنْ يَمِينِي نُورًا، وَعَنْ شِمَالِي نُورًا، وَاجْعَلْ لِي نُورًا، وَاجْعَلْ خَلْفِي نُورًا، [وَاجْعَلْ فِي نَفْسِي نُورًا]، وَأَعْظِمْ لِي نُورًا .

"Wahai Tuhan! Masukkan cahaya dalam hatiku, masukkan cahaya pada lisanku, masukkan cahaya pada pendengaranku, masukkan cahaya pada penglihatanku, dan letakkanlah cahaya di bawahku, letakkan cahaya di atasku, di sebelah kananku, di sebelah kiriku dan letakkanlah cahaya di hadapanku, letakkan cahaya di belakangku, dan letakkanlah cahaya di dalam diriku dan tajamkanlah cahaya untukku". 45

## DOA KETIKA DUDUK ANTARA DUA SUJUD

اللَّهُمَّ (وَفِي لَفْظِ: رَبِّ) اغْفِرْ لِي، وَارْحَمْنِي، [وَاجْبُرْ لِي] [وَارْقَعْنِي]، وَاهْدِنِي، [وَعَافِنِي] وَادْرُبْنِي .

"Ya Allah! Ampunilah aku, kasihanilah aku, [lindungilah aku], [angkatlah darjatku], berilah aku petunjuk, [jadikanlah aku sihat] dan berilah aku rezeki". 46

"Ya Allah! Ampunilah aku, ampunilah aku". 47

رَبِّ اغْفِرْ لِي اغْفِرْ لِي

Ishaq bin Rahawaih berkata: Sesiapa boleh membaca doa ini tiga kali atau boleh membaca:

"Ya Allah! Ampunilah aku". 48

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

مِلءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلءَ الْأَرْضِ، وَمِلءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

"Mencakup seluruh langit dan seluruh bumi dan segenap yang Engkau kehendaki selain dari itu"

مِلءَ السَّمَاوَاتِ، وَمِلءَ [الْأَرْضِ] وَمَا بَيْنَهُمَا، وَمِلءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ .

"Mencakup seluruh langit dan bumi dan semua yang ada di antaranya dan mencakup semua yang Engkau kehendaki selain itu." 27

أَهْلَ الشَّيْءِ وَالْحُجْدِ، لَا مَا نَبِغَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مَعْطِي لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَحْدِ مِنْكَ الْجُحْدُ .

"Yang berhak atas segala pujian dan keagungan, tak ada yang dapat menghalangi apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang dapat memberikan apa yang Engkau halangi dan tiada berguna kekuasaan bagi orang yang memilikinya atas siksa-Mu." 28

مِلءَ السَّمَاوَاتِ، وَمِلءَ الْأَرْضِ، وَمِلءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ، أَهْلَ الشَّيْءِ وَالْحُجْدِ، أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ. وَكُلُّ مَا لَكَ عِنْدَ [اللَّهِ] لَا مَا نَبِغَ لِمَا أَعْطَيْتَ، [وَلَا مَعْطِي لِمَا مَنَعْتَ]، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَحْدِ مِنْكَ الْجُحْدُ .

"Mencakup seluruh langit dan seluruh bumi, seluruh yang Engkau kehendaki selain itu. Engkau yang berhak atas segala pujian dan keagungan melebihi apa yang dikatakan oleh seorang hamba. Kami semua adalah hamba-Mu, [wahai Tuhan], tiada yang dapat merintang apa yang telah Engkau berikan [dan tiada yang dapat memberikan apa yang Engkau halangi] dan tiada bermanfaat kekuasaan bagi orang yang memilikinya atas, siksa-Mu." 29

Terkadang beliau membaca doa lain dalam solat Lail, iaitu:

رَبِّي مُحَمَّدٌ، رَبِّي مُحَمَّدٌ

"Segala puji hanya bagi Tuhanku, segala puji hanya bagi Tuhanku,"

Beliau mengulang bacaan ini berkali-kali sampai lama iktidalnya hampir sama dengan berdiri solat sesudah takbiratul ihram, padahal beliau membaca surah Al-Baqarah. 30

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، حَمْدٌ كَثِيرٌ طَيِّبٌ مَبْرُورٌ كَرِيمٌ، [مُبَارَكٌ عَلَيْه]، كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَى .

"Wahai Tuhan kami dan segala puji hanya milik-Mu, suatu pujian yang banyak, baik, dan membawa keberuntungan [sebagaimana diridhai dan dicintai Tuhan kami]."

## DOA KETIKA SUJUD

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

"Mahasuci Tuhan Yang Mahatinggi". (3 kali) 31

Membaca zikir ini berulang-ulang kali adalah sunnah, kerana Rasulullah sallallahu 'alaihi wa-sallam mengulang bacaan zikir ini sehingga lama sujudnya mendekati lama berdirinya, sedang beliau membaca 3 surah panjang (Al-Baqarah, An-Nisaa dan Ali Imran). Juga diselangi dengan doa dan istighfar sebagaimana disebut dalam bab solat malam. 32

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

"Mahasuci Tuhanku Yang Mahatinggi dan segala puji bagi-Nya". (3 kali) 33

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

"Mahasuci lagi Mahakudus 34 Tuhan semua malaikat dan roh". 35

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

"Mahasuci Engkau wahai Tuhanku, Tuhan Kami, dan dengan memuji-Mu wahai Tuhan, berilah aku keampunan!" 36 Doa ini sering dibaca dalam rukuk dan sujud kerana memenuhi perintah Allah dalam al-Quran. 37

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي كُلَّهُ وَدَقَّةَ وَجَلِّهِ، وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ وَعَلَنِيَّتَهُ وَسِرَّهُ

"Wahai Tuhan, ampunilah seluruh dosaku, baik yang kecil maupun yang besar, baik

27 HR. Muslim dan Abu Awanah.  
28 Idem.  
29 HR. Muslim, Abu Awanah, dan Abu Daud.  
30 HR. Abu Daud dan Nasa'i dengan sanad sahih. Baca Al-Irwaa', no. 335.  
31 HR. Ahmad, Abu Daud, Ibnu Majah, Daruqutni, Tahawi dan al-Bazzar serta Tabrani.  
32 Lihat: Sifat Solat Nabi, Hlm. 178. al-Albani.  
33 HR. Abu Daud, Daruqutni, Ahmad, Tabrani dan Baihaqi. Menurut al-Albani: Hadis sahih.  
34 Subhuh Qudus adalah salah satu sifat Allah Ta'ala  
35 HR. Muslim dan Abu Awanah.  
36 Lihat: Sifat Solat Nabi. Hlm. 179. al-Albani.  
37 HR. Bukhari dan Muslim.

38 HR. Muslim dan Abu Awanah.  
39 HR. Abu Daud dan Nasa'i dengan sanad sahih.  
40 HR. Ibnu Nashir, Bazzar dan Hakim, disahkan oleh Hakim dan disetujui oleh Zahabi.  
41 HR. Muslim, Abu Awanah, Tahawi dan Daruqutni.  
42 HR. Muslim, Abu Awanah. Nasa'i dan Ibnu Nashir.  
43 HR. Ibnu Abi Syaibah dan Nasa'i disahkan oleh Hakim dan disetujui oleh Zahabi.  
44 HR. Muslim. Abu Awanah dan Baihaqi.  
45 HR. Muslim, Abu Awanah dan Ibnu Abi Syaibah.  
46 HR. Abu Awanah, Timizi, Ibnu Majah dan Hakim, disetujui oleh Zahabi.  
47 HR. Ibnu Majah dengan sanad hasan. Imam Ahmad memilih doa ini.  
48 Lihat: Sifat Solat Nabi, Hlm. 189, al-Albani. Lihat Masail, Hlm. 19.

# DOA KETIKA TASYAHUD

Tasyahud Ibnu Mas'ud

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ  
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ  
الصَّالِحِينَ، [فَإِنَّهُ إِذَا قَالَ ذَلِكَ أَصَابَ كُلَّ عَبْدٍ صَالِحٍ فِي السَّمَاءِ  
وَالْأَرْضِ]. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ.

"Semua ucapan penghormatan, pengagungan, dan pujaan hanyalah milik Allah. Segala pemeliharaan dan pertolongan Allah untukmu, wahai Nabi, begitu pula rahmat Allah dan segala kurnia-Nya. Semoga perlindungan dan pemeliharaan diberikan kepada kami dan semua hamba Allah yang soleh [mencakup semua hamba soleh yang ada di langit dan bumi]. Aku bersaksi tiada tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi sesungguhnya Muhammad adalah hamba Allah dan rasul-Nya." [Bacaan di atas dibaca ketika beliau masih hidup. Setelah beliau wafat kata-kata 'assalaamu 'alaika' kami ganti dengan 'assalaamu 'alan nabiyi'] 49

Lafaz assalaamu 'alaika ayyuhan nabiyu' dalam tasyahud ketika Nabi sallallahu 'alaihi wa-sallam masih hidup. Ketika beliau sudah wafat lafaz tersebut mereka ganti dengan: assalaamu 'alan nabiyi. 50 Bahkan Aisyah pernah mengajarkan tasyahud kepada para sahabat, dengan lafaz assalaamu 'alan nabiyi." 51

Tasyahud Ibnu Abbas

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. [أَلَا] سَلَامٌ عَلَيْكَ  
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. [أَلَا] سَلَامٌ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ  
الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

"Segala ucapan penghormatan, segala kurnia, segala ucapan pengagungan dan pujaan hanyalah milik Allah. Semua perlindungan dan pemeliharaan untukmu, wahai Nabi, begitu pula rahmat Allah dan segenap kurnia-Nya. Semua perlindungan dan pemeliharaan semoga diberikan kepada kami dan hamba-hamba Allah yang soleh. Aku bersaksi tiada tuhan kecuali Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah."

Dalam riwayat lain ditambah dengan:

... هَمْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Tasyahud Ibnu Umar

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ [وَالصَّلَوَاتُ] [وَالطَّيِّبَاتُ]. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ  
وَرَحْمَةُ اللَّهِ - قَالَ ابْنُ عُمَرَ: زِدْتُ فِيهَا: وَبَرَكَاتُهُ - السَّلَامُ عَلَيْنَا  
وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ - قَالَ ابْنُ عُمَرَ:  
زِدْتُ فِيهَا: وَحَدَّثَهُ لِأَشْرِيكَ لَهُ - وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

"Segala ucapan penghormatan milik Allah, begitu pula segala kurnia dan ucapan pengagungan. Semua pertolongan dan pemeliharaan untukmu, wahai Nabi, begitu pula kurnia Allah." Ujar Ibnu Umar: "Aku tambahkan pada bacaan ini kata-kata: 53 'Begitu pula semua kurnia-Nya.'" "Segala perlindungan dan pemeliharaan untuk kami dan hamba-hamba Allah yang soleh. Aku bersaksi tiada tuhan kecuali Allah." Ibnu Umar berkata: "Aku tambahkan pula kata-kata: 54 'Tuhan Yang Tunggal', tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi bahawa Muhammad adalah hamba-Nya dan rasul-Nya." 55

Tasyahud Aisyah

التَّحِيَّاتُ، الطَّيِّبَاتُ، الصَّلَوَاتُ، الرَّزَاكِيَّاتُ لِلَّهِ، السَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ...  
[...seperti tasyahud Ibnu Mas'ud]

"Segala ucapan untuk menyatakan hormat, segala ucapan untuk menyatakan pengagungan, dan segala ucapan pujaan serta ucapan untuk menyatakan pengudusan hanyalah milik Allah. Segala perlindungan dan pemeliharaan untuk Nabi... dst." 56

Tasyahud Abu Musa Al-Asy'ari

التَّحِيَّاتُ الطَّيِّبَاتُ الصَّلَوَاتُ لِلَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ  
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ،  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ)، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

"Segala ucapan penghormatan, segala kurnia, segala ucapan pengagungan dan pujaan hanyalah milik Allah. Semua perlindungan dan pemeliharaan untukmu, wahai Nabi, begitu pula rahmat dan semua kurnia Allah. Semua perlindungan dan pemeliharaan Allah untuk kami dan hamba-hamba Allah yang soleh. Aku bersaksi bahawa tiada tuhan kecuali Allah (Tuhan Mahatunggal, tiada suatu apa pun yang menjadi sekutu-Nya) dan aku bersaksi sesungguhnya Muhammad adalah hamba-Nya dan rasul-Nya." 57

## BACAAN SELAWAT

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ، وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ،  
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ،  
وَعَلَى آلِ بَيْتِهِ، وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ.  
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

"Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Muhammad, keluarganya, isteri-isterinya, dan keturunannya sebagaimana Engkau (Allah) telah memberi rahmat kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahaagung. Berikanlah kurnia kepada Muhammad, keluarganya, isteri-isterinya, dan keturunannya sebagaimana Engkau (Allah) telah memberikan kurnia kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahaagung."

Inilah lafaz selawat yang sering Nabi sallallahu 'alaihi wa-sallam baca ketika solat..58

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى [إِبْرَاهِيمَ]، وَعَلَى  
آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ،  
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى [إِبْرَاهِيمَ]، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

"Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada [Ibrahim dan kepada] 59 keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahaagung. Ya Allah, berikanlah kurnia kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan kurnia kepada [Ibrahim dan kepada] keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahaagung." 60

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ،  
[وآلِ إِبْرَاهِيمَ]، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ  
مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى [إِبْرَاهِيمَ] [وآلِ إِبْرَاهِيمَ]، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

"Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi rahmat kepada Ibrahim [dan keluarga Ibrahim]. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahaagung. Berikanlah kurnia kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan kurnia kepada [Ibrahim dan] keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahaagung." 61

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ [النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ]، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ  
عَلَى [آلِ] إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ [النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ] وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ،  
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى [آلِ] إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

"Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Muhammad, [Nabi yang ummi], dan kepada keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi rahmat kepada [keluarga] Ibrahim dan berilah kurnia kepada Muhammad, [Nabi yang ummi], dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberi kurnia kepada [keluarga] Ibrahim di seluruh alam. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahaagung." 62

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ. كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى [آلِ]  
إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ [عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ]. [وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ].  
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ [وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ].

49 HR. Bukhari, Muslim, Ibnu Abi Syaibah, Siraj, Abu Yata. Baca Al-Iwa.

50 Lihat: Sifat Solat Nabi, (nota kaki). Hlm. 200. al-Albani.

51 HR. Siraj dalam Musnadnya dan Mukhallash- Kitab Al-Fawa-id sanad sahih.

52 HR. Muslim, Abu Awanah, Syaife, dan Nasa'i.

53 Al-Albani: Dua tambahan ini sah datang dari Nabi. Lihat: Sifat Solat Nabi.

54 Idem.

55 HR. Abu Daud dan Daruqtini.

56 HR. Ibnu Abi Syaibah, Siraj, Mukhallas, Baihaqi.

57 HR. Muslim, Abu Awanah, Abu Daud, dan Ibnu Majah.

58 HR. Ahmad dan Thahawi- sanad sahih dan Bukhari dan Muslim tanpa lafadz 'ahlu baitih'.

59 HR. Thahawi, Baihaqi, Ahmad, dan Nasa'i. Kata tambahan ini dst. dalam Bukhari. Sifat Solat Nabi.

60 HR. Bukhari, Muslim, Nasa'i, Humaidi, Ibnu Mandah.

61 HR. Ahmad, Nasa'i, dan Abu Yata dengan sanad sahih.

62 HR. Muslim, Abu Awanah, Ibnu Abi Syaibah, Abu Daud, dan Nasa'i, disahkan oleh Hakim.

"Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Muhammad, hamba-Mu dan rasul-Mu, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada [keluarga] Ibrahim dan berilah kurnia kepada Muhammad, hamba-Mu dan rasul-Mu, [dan keluarga Muhammad] sebagaimana Engkau telah memberikan kurnia kepada Ibrahim [dan keluarga Ibrahim]. 63

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَرَبِّهِمْ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ.

"Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Muhammad, [kepada] para isterinya dan anak keturunannya sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada [keluarga] Ibrahim; dan berikanlah kurnia kepada Muhammad, [kepada] para isterinya, dan anak keturunannya sebagaimana Engkau telah memberikan kurnia kepada [keluarga] Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahaagung." 64

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ وَبَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ.

"Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad dan berikanlah kurnia kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat dan kurnia kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahaagung." 65

## DOA SETELAH TASYAHUD AKHIR SEBELUM SALAM

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّاسِ وَالْمَعْدَمِ.

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Dajjal, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah hidup dan mati. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari dosa-dosa 66 dan terbelit utang." 67

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمَلْتُ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ [بَعْدُ]

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari akibat-akibat buruk perbuatan yang telah aku lakukan [Kerugian dari kesalahan yang telah kulakukan atau kerugian dari kebaikan yang belum kulakukan.] dan yang belum aku lakukan." 68

اللَّهُمَّ حَاسِبِي حِسَابًا يَسِيرًا

"Ya Allah, hitunglah (amal)ku dengan perhitungan yang mudah." [69]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ (وَفِي رِوَايَةٍ: يَا اللَّهُ) [الْوَالِدِ] الْأَحَدِ الصَّمَدِ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ. أَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي، إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

"Ya Allah, aku memohon kepada-Mu, ya Allah, [Tuhan Yang Mahatunggal], tempat makhluk bergantung, tiada beranak dan tiada diperanakkan, tiada suatu apa pun yang menyamai-Nya, ampunilah segala dosaku, kerana Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." Nabi sallallahu 'alaihi wa-sallam bersabda: "Orang ini telah diampuni, orang ini telah diampuni." 70

اللَّهُمَّ بَعْدَكَ الْغَيْبُ، وَقَدَّرْتَ عَلَى الْخَلْقِ، أَحَبِّي مَا عَمِلْتَ الْحَيَاةَ حَبْرًا لِي، وَتَوَقَّعِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةَ حَبْرًا لِي، اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ حَشْبَتِكَ وَالغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ (وَفِي رِوَايَةٍ: الْحِكْمِ) وَالْعَدْلَ وَالْقَضْبِ وَالرِّضَى، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ وَالغِنَى، وَأَسْأَلُكَ نَيْبًا لَا يَبِيدُ، وَأَسْأَلُكَ قَرَّةَ عَيْنٍ [لَا تَنْقُضُ، وَ] لَا تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَى بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرَّةَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ، وَأَسْأَلُكَ الشُّوقَ إِلَى لِقَائِكَ فِي غَيْرِ هَيْسَةٍ وَمُفْرَقَةٍ، وَلَا فِتْنَةٍ

وَأَسْأَلُكَ (وَفِي رِوَايَةٍ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ) الْجَنَّةَ وَمَا حَبَّ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلِي أَوْ عَمَلِي، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلِي أَوْ عَمَلِي، وَأَسْأَلُكَ (وَفِي رِوَايَةٍ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ) مِنَ [الْ] خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ [مُحَمَّدٌ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ] [وَأَسْأَلُكَ] مَا فَضَيْتَ لِي مِنْ أَمْرٍ أَنْ يَجْمَلَ عَاقِبَتُهُ [لِي] رِشْدًا.

"Ya Allah, aku memohon kepada-Mu segala kebaikan [di dunia dan di akhirat] yang aku ketahui atau yang tidak aku ketahui. Aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan [di dunia dan di akhirat] yang aku ketahui atau yang tidak aku ketahui. Aku memohon syurga kepada-Mu dan semua cara yang menghantarkan ke sana, baik ucapan maupun perbuatan. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka dan semua jalan yang menghantarkan ke sana, baik ucapan maupun perbuatan. Aku memohon kepada-Mu kebaikan dari semua yang diminta oleh hamba-Mu dan rasul-Mu, [Muhammad. Aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan yang hamba-Mu dan rasul-Mu, Muhammad sallallahu 'alaihi wa-sallam telah memohon kepada-Mu untuk dilindunginya]. [Aku memohon kepada-Mu] agar Engkau menjadikan akhir segala perkara yang telah Engkau tetapkan untukku baik [bagiku]." 71

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا لَكَ الْحَمْدَ، لِإِلَهِ إِلَّا أَنْتَ [وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ]، [الْمَلَكَانَ]، [يَا] بَدِيعَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ [إِنِّي أَسْأَلُكَ] [الْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ].

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu bahawa segala puji adalah milik-Mu, tiada tuhan kecuali Engkau, [tiada sekutu bagi-Mu], [Maha Pemberi kurnia], [wahai] Pencipta langit dan bumi. Wahai Tuhan Yang Mahaagung dan Maha Pemurah. Wahai Tuhan Yang Mahahidup, wahai Tuhan Yang Mahaberdiri sendiri, [sesungguhnya aku memohon] [syurga kepada-Mu dan berlindung kepada-Mu dan siksa neraka]." Sabdanya: "(Demikian Tuhan yang menggenggam jiwaku), sesungguhnya saya orang ini telah memohon kepada Allah dengan menyebut nama-Nya yang agung, yang bila orang memohon dengan menyebut keagungan-Nya itu, Dia akan mengabulkan dan bila orang itu meminta sesuatu, Dia akan memberinya)." 72

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ، وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَسْرَفْتُ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لِإِلَهِ إِلَّا أَنْتَ.

"Ya Allah, ampunilah segala dosaku pada masa lalu dan akan datang, yang aku lakukan dengan sembunyi atau yang aku lakukan dengan terangan dan apa saja perbuatanku yang berlebihan. Engkau lebih tahu tentang hal itu daripadaku. Engkaulah yang terdahulu dan Engkaulah yang terkemudian, tidak ada tuhan kecuali Engkau." 73

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

"Ya Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari siksa kubur, siksa neraka Jahanam, fitnah hidup dan setelah mati, & dari kejahatan fitnah Almasih Dajjal." 74

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

"Ya Allah! Sesungguhnya aku banyak menganiaya diriku, dan tiada yg mengampuni dosa kecuali Engkau. Oleh itu, ampunilah dosa-dosaku dan berilah rahmat kepadaku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang." 75

اللَّهُمَّ اعْنِي عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

"Ya Allah! Berilah pertolongan kepadaku untuk menyebut namaMu, syukur kepadaMu dan ibadah yang baik untukMu." 76

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجَبْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

63 HR. Bukhari, Nasai, Thahawi, Ahmad, Isma'il Al-Qadhi .

64 HR. Bukhari, Muslim, dan Nasai.

65 HR. Nasai, Thahawi, Abu Sa'id Ibnu 'A'robi dalam Al-Mu'jam sanad sahih.

66 Aisyah berkata: "Seseorang berkata kepada Nabi: 'Alangkah seringnya engkau mohon perlindungan dari terbelit utang, wahai Rasulullah.' Sabdanya: 'Orang yang terbelit utang kalau berbicara berbohong; kalau berjalan, ingkar.'"

67 HR. Bukhari dan Muslim.

68 HR. Nasai sanad sahih dan Ibnu 'Ashim Kitab As-Sunnah halaman 370 yang ditahqiq dan diterbitkan oleh Maktab Al-Islami dan tambahan pada lafaz di atas tersebut dalam riwayatnya.

69 HR. Ahmad dan Hakim, disahkan olehnya dan disetujui Zahabi.

70 HR. Abu Daud, Nasai, Ahmad, dan Ibnu Khuzaimah, Hakim disetujui Zahabi.

71 HR. Ahmad, Thahawi, Bukhari, Ibnu Majah dan Hakim, disetujui Zahabi.

72 HR. Abu Daud, Nasai, Ahmad, Bukhari, Thabarani, Ibnu Mandah sanad sahih.

73 HR. Muslim dan Abu Awanah.

74 HR. Bukhari dan Muslim.

75 HR. Bukhari dan Muslim.

76 HR. Abu Daud dan An-Nasai. Al-Albani dalam Sahih Abi Daud.

"Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari bakhil, aku berlindung kepadaMu dari penakut, aku berlindung kepadaMu dari dikembalikan ke usia yang terhina, dan aku berlindung kepadaMu dari fitnah dunia dan siksa kubur." 77

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

"Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepadaMu, agar dimasukkan ke Surga dan aku berlindung kepadaMu dari Neraka." 78

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ.

"Ya Allah, aku mohon kepadaMu dengan bersaksi, bahwa Engkau adalah Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, Maha Esa, tidak memerlukan sesuatu tapi segala sesuatu perlu kepadaMu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak seorang pun yang menyamainya, (sesungguhnya aku mohon kepadaMu)." 79

## MENGUCAP SALAM

"Beliau mengucapkan salam dengan berpaling ke arah kanan seraya mengucapkan: As-salamu 'alaikum wa-rahmatullah, sehingga terlihat pipi kanannya yang putih. Kemudian berpaling ke arah kiri seraya mengucapkan: As-salamu 'alaikum wa-rahmatullah, sehingga kelihatan pipi kirinya yang putih". 80

"Adakalanya bacaan salam yg pertama beliau menambah: "Wa barakatuh". 81

"Ketika berpaling ke kanan beliau terkadang mengucap: As-salamu 'alaikum wa-rahmatullah, dan ketika berpaling ke kiri hanya mengucap: As-salamu 'alaikum". 82

"Terkadang beliau mengucapkan salam sekali sahaja dengan ucapan: As-salamu 'alaikum, dengan sedikit memalingkan wajahnya ke kanan". 83

## DOA APABILA DI GANGGU SETAN DALAM SOLAT

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، (x3)

A'uzu billahi minas syaithanir rajim, lantas meludahlah ke kirimu, tiga kali." 84

## BACAAN SETELAH SALAM SOLAT WITIR

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ (3x) يَجْهَرُ بِهَا وَيَمْدُ بِهَا صَوْتَهُ يَقُولُ [رَبِّ

الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ]

Subhaanal malik qudduusi (rabul malaikaati warruh) tiga kali, sedang yang ketiga, beliau membacanya dengan suara keras dan panjang. 85

## DOA SUJUD TILAWAH

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ.

Bersujud wajahku kepada Tuhan yang menciptakannya, yang membelah pendengaran dan penglihatannya dengan Daya dan Kekuatannya, Maha Suci Allah sebaik-baik Pencipta. 86

اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي بِهَا عِنْدَكَ أَجْرًا، وَضَعْ عَنِّي بِهَا وَزْرًا، وَاجْعَلْهَا لِي عِنْدَكَ ذُخْرًا، وَتَقَبَّلْهَا مِنِّي كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ.

Ya Allah, tulislah untukku dengan sujudku pahala di sisiMu dan ampunilah dengannya akan dosaku, serta jadikanlah simpanan untukku di sisiMu dan terimalah sujudku sebagaimana Engkau telah menerimanya dari hambaMu Dawud. 87

## DOA SOLAT ISTIKHARAH

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ -وَيُسَمَّى حَاجَتَهُ- خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ- فَأَقْدِرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ- فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِي بِهِ

"Ya Allah, sesungguhnya aku meminta pilihan yang tepat kepadaMu dengan ilmu pengetahuanMu dan aku mohon kekuasaanMu (untuk mengatasi persoalanku) dengan kemahakuasaanMu. Aku mohon kepadaMu sesuatu dari anugerahMu Yang Maha Agung, sesungguhnya Engkau Mahakuasa, sedang aku tidak kuasa, Engkau mengetahui, sedang aku tidak mengetahuinya dan Engkau adalah Maha Mengetahui hal yang ghaib. Ya Allah, apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini (orang yang mempunyai hajat hendaknya menyebut persoalannya) lebih baik dalam agamaku, dan akibatnya terhadap diriku atau -Nabi Sallallahu alaihi wa sallam bersabda: ...di dunia atau akhirat- sukseskanlah untukku, mudahkan jalannya, kemudian berilah berkah. Akan tetapi apabila Engkau mengetahui bahwa persoalan ini lebih berbahaya bagiku dalam agama, perekonomian dan akibatnya kepada diriku, maka singkirkan persoalan tersebut, dan jauhkan aku daripadanya, takdirkan kebaikan untukku di mana saja kebaikan itu berada, kemudian berilah kerelaanMu kepadaku." 88

77 HR. Bukhari & Fathul Baari.  
78 HR. Abu Daud dan lihat Sahih Ibnu Majah.  
79 HR. An-Nasai, Abu Daud, Tirmizi, Ibnu Majah, dan Ahmad. Al-Albani dalam Sahih An-Nasai, Sahih Ibnu Majah dan Sahih Tirmizi.  
80 HR. Muslim, Abu Daud, Nasa'i dan Tirmizi.  
81 HR. Abu Daud, Ibnu Khuzaimah, Tabrani, Daruqutni, Abu Ya'la, Al-Ausath, dan Abdur Razaq.  
82 HR. Nasa'i, Ahmad dan Siraj sanad sahih.  
83 HR. Muslim, Abu Awanah, Siraj, Ibnu Khuzaimah dan Tabrani.  
84 HR. Muslim. Aku membaca bila ada syaitan yang mengganggu, lalu gangguan itu dihilangkan.  
85 HR. An-Nasai, Ad-Daruqutni dan beberapa imam hadis yang lain. Sedang kalimat antara dua tanda kurung adalah tambahan menurut riwayatnya. Sanadnya sahih, lihat Zadul Ma'ad yang ditahqiq oleh Sya'ib Al-Arnauth dan Abdul Qadir Al-Arnauth.

86 HR. Tirmizi, Ahmad dan Hakim. Sahih disepakati oleh Az-Zahabi. Tambahan: Fatabarakallahu menurut riwayat Az-Zahabi sendiri.  
87 HR. Tirmizi dan Hakim. Sahih disepakati oleh Az-Zahabi.  
88 HR. Bukhari.